



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**BAHAN AJAR**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>:</b>	<b>PERUBAHAN SOSIAL DAN BUDAYA</b>
<b>Semester</b>	<b>:</b>	<b>II</b>
<b>Pertemuan Ke Pokok Bahasan</b>	<b>:</b>	<b>1 Pengertian manusia sebagai makhluk sosial, Manusia dan Kebudayaan, Manusia Keseragaman dan Kesederajatannya</b>
<b>Dosen Pengampu</b>	<b>:</b>	<b>Muhammad Fadly Abdina, SP, M.Si Fastabiqul Khairad, SP, M.Si</b>

**Manusia sebagai makhluk individu** memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, unsur raga dan jiwa.

Individu berasal dari kata *in* dan *devided*. Dalam bahasa Inggris *in* salah satunya mengandung pengertian tidak, sedangkan *devided* artinya terbagi.

Menurut pendapat Dr. A Lysen individu berasal dari bahasa Latin *individuum*, yang artinya tak terbagi. Manusia lahir merupakan makhluk individual yang makna tidak terbagi atau tidak terpisah antara jiwa dan raga.

# POKOK BAHASAN- Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Dalam perkembangannya, manusia sebagai makhluk individu tidak bermakna kesatuan jiwa dan raga, tetapi akan menjadi yang khas dengan corak kepribadiannya.

Pertumbuhan dan perkembangan individu dipengaruhi beberapa faktor. Mengenal hal tersebut ada tiga pandangan yaitu:

- Pandangan nativistik** menyatakan bahwa pertumbuhan individu semata-mata ditentukan **atas dasar faktor dari dalam individu sendiri**, seperti bakat dan potensi, termasuk pula hubungan atau kemiripan dengan orang tuanya. Missal, jika ayahnya seniman maka sang anak akan menjadi seniman pula.
- Pandangan empiristik** menyatakan bahwa pertumbuhan individu semata-mata didasarkan **atas faktor lingkungan**. Lingkunganlah yang akan menentukan pertumbuhan seseorang. Pandangan ini bertolak belakang dengan pandangan nativistik.
- Pandangan konvergensi** yang menyatakan bahwa pertumbuhan individu yang dipengaruhi oleh **faktor diri individu dan lingkungan**. Bakat anak merupakan potensi yang harus disesuaikan dengan ciptakannya lingkungan yang baik sehingga ia bisa tumbuh secara optimal. Pandangan ini berupaya menggabungkan kedua pandangan sebelumnya.

# POKOK BAHASAN- Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Apabila manusia dalam tindakan-tindakannya menjurus kepada kepentingan pribadi maka disebut manusia sebagai makhluk individu, sebaliknya apabila tindakan-tindakannya merupakan hubungan dengan manusia-manusia lainnya, maka manusia itu dikatakan makhluk sosial.

Pengalaman menunjukkan bahwa jika seseorang pengabdianya kepada diri sendiri besar, maka pengabdianya kepada masyarakat kecil. Sebaliknya jika seseorang pengabdianya kepada diri sendiri kecil, maka pengabdianya kepada masyarakat besar. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa yang dapat meningkatkan ciri-ciri individualitas pada seseorang sampai ia adalah dirinya sendiri, disebut sebagai proses individualias, atau kadang-kadang juga diberi nama proses aktualisasi diri.

# POKOK BAHASAN- Manusia Sebagai Makhluk Sosial

**Manusia dapat dikatakan sebagai makhluk sosial** karena beberapa alasan, yaitu:

1. Manusia tunduk pada norma sosial, aturan

2. Perilaku manusia mengharapkan penilaian dari orang lain

3. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain

4. Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia

## 1. PENGERTIAN KEBUDAYAAN

**Kebudayaan** berasal dari bahasa Sanskerta

“ buddhayah” jamaknya buddhi, artinya “ budi atau akal “.

Jadi kebudayaan dapat diartikan “ hal-hal yang bersangkutan dengan Budi dan Akal.

***Culture*** : berasal dari bahasa Latin “ colere” : mengolah, mengerjakan.

Jadi culture adalah segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam.

## Definisi Kebudayaan

### 1. Taylor

Kebudayaan adalah totalita / kompleksitas yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain-lain kemampuan serta kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

### 2. Selo Sumardjan

Kebudayaan sebagai “ semua hasil : karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Jadi : 1) kebudayaan meliputi seluruh aspek kehidupan

2) setiap masyarakat memilii kebudayaan, beda antara satu dg lain

## 2. UNSUR-UNSUR KEBUDAYAAN

Kebudayaan memiliki unsur-unsur besar (pokok) maupun unsur-unsur kecil.

Menurut Herskovit ada 4 unsur pokok kebudayaan:

1. alat-alat teknologi

2. sistem ekonomi

3. sistem kekeluargaan

4. kekuasaan politik



## 3. FUNGSI KEBUDAYAAN BAGI MASYARAKAT

Kebudayaan mempunyai fungsi yg sangat besar bagi manusia dan masyarakat

- ✓ Berbagai macam kekuatan yg harus dihadapi masyarakat seperti kekuatan alam dimana dia bertempat tinggal maupun kekuatan lain yg tidak selalu baik baginya
- ✓ Manusia dan masyarakat memerlukan kepuasan baik dibidang spritual maupun material.

## 4. SIFAT HAKIKAT KEBUDAYAAN

1. Kebudayaan terwujud dan tersalurkan melalui perilaku manusia.
2. Kebudayaan telah ada terlebih dahulu mendahului lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dg habisnya usia generasi yg bersangkutan.
3. Kebudayaan diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. Kebudayaan mencakup aturan-aturan yg berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yg diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yg dilarang dan tindakan-tindakan yg dizinkan.

## **Unsur-Unsur Kebudayaan Lain Yg Mudah Diterima :**

1. Unsur kebudayaan yg terbukti membawa manfaat besar.
2. Unsur-unsur yg mudah disesuaikan dg keadaan masyarakat.

## **Unsur-Unsur Kebudayaan Lain Yg Sulit Diterima**

1. Unsur yg menyangkut sistem kepercayaan

## 5. GERAK KEBUDAYAAN

- Gerak Kebudayaan pada dasarnya adalah gerak manusia yg hidup dlm masyarakat yg menjadi wadah kebudayaan itu.
- Gerak manusia terjadi karena dia mengadakan hubungan-hubungan dg manusia lain ( berinteraksi)
- Salah satu gerak masyarakat yg sangat penting artinya adalah (proses) akulturasi.

**Akulturas**i terjadi bila suatu kelompok manusia dg satu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing yang berbeda sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing lambat laun diterima ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri.

# POKOK BAHASAN- Manusia Keseragaman dan Kesederajatan

## 1. Makna Keragaman

Keragaman berasal dari kata ragam yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya: 1) tingkah laku; 2) macam, jenis; 3) lagu: musik; langgam; 4) warna, corak, rasi; 5) (ling) laras (tata bahasa). Sehingga keragaman berarti perihal beragam-ragam: berjenis-jenis; perihal ragam; hal jenis.

**Keragaman yang dimaksud di sini adalah suatu kondisi dalam masyarakat di mana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang, terutama suku bangsa dan ras, agama dan keyakinan, ideologi, adat kesopanan, serta situasi ekonomi.**

## 2. Makna Kesederajatan

Kesederajatan berasal dari kata sederajat yang menurut KBBI artinya adalah sama tingkatan (pangkat, kedudukan). Dengan demikian konteks **kesederajatan di sini adalah suatu kondisi di mana dalam perbedaan dan keragaman yang ada manusia tetap memiliki satu kedudukan yang sama dan satu tingkatan hierarki.**

## 3. Unsur-Unsur Keragaman dalam Masyarakat

### a) Suku bangsa dan ras

Suku bangsa yang menempati wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke sangat beragam. Sedangkan perbedaan ras muncul karena adanya pengelompokan besar manusia yang memiliki ciri-ciri biologis lahiriah yang sama seperti rambut, warna kulit, ukuran tubuh, mata, ukuran kepala, dan lain sebagainya

### b) Agama dan keyakinan

Agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indra. Dalam peraktiknya fungsi agama dalam masyarakat antara lain adalah:

- 1) Berfungsi edukatif : ajaran agama secara hukum berfungsi menyuruh dan melarang
- 2) Berfungsi penyelamat
- 3) Berfungsi sebagai perdamaian
- 4) Berfungsi sebagai Social control
- 5) Berfungsi sebagai pemupuk rasa solidaritas
- 6) Berfungsi transformatif
- 7) Berfungsi sublimatif

## **c) Ideologi dan politik**

Ideologi adalah suatu istilah umum bagi sebuah gagasan yang berpengaruh kuat terhadap tingkah laku dalam situasi khusus karena merupakan kaitan antara tindakan dan kepercayaan yang fundamental.

## **d) Tatakrama**

Tatakrama yang dianggap arti bahasa jawa yang berarti “ adat sopan santun, basa basi “ pada dasarnya ialah segala tindakan, perilaku, adat istiadat, tegur sapa, ucap dan cakapsesuai kaidah atau norma tertentu

## **e) Kesenjangan ekonomi dan sosial**

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk dengan bermacam tingkat, pangkat, dan strata sosial.



## BAHAN BACAAN

1. Soerjono Soekano. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
2. Yayuk Yuliati, dkk. 2003. Sosiologi Pedesaan. Lappera Pustaka Utama. Yogyakarta.
3. Ulrich Planck. 1993. Sosiologi Pertanian. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
4. Bahrein T. sugihen. 1997. sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
5. Jefta Leibo. 1995. Sosiologi Pedesan. Andi Ofset. Yogyakarta.
6. Koentjaraningrat. 1996. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Gramedia. Jakarta.
7. Eric R.Wolf.1985. Petani Suatu Tinjauan Antropologi
8. Rusdi Anto, Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Sosial. Pusat Studi Perencanaan dan Pembangunan Masyarakat

